

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pencapaian tujuan perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh bagaimana seorang karyawan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan padanya atau disebut kinerja. Di era sekarang ini dimana persaingan semakin tinggi, karyawan dituntut untuk mengerjakan pekerjaannya secara sempurna. Baik atau buruknya performa seorang karyawan bergantung pada seberapa puas orang tersebut terhadap pekerjaannya. Seorang karyawan mampu menunjukkan kinerja yang baik ketika ia merasa puas dengan pekerjaannya. Kepuasan kerja merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan karena berkaitan langsung dengan perasaan karyawan akan pekerjaan yang dimiliki. Individu harus merasa puas terhadap pekerjaannya agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik karena kepuasan kerja berhubungan dengan moral kerja, dedikasi, dan kedisiplinan karyawan (Hasibuan, 2012). Efektivitas kerja karyawan bergantung pada kepuasan kerja maka kepuasan kerja merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian tujuan perusahaan. Puas atau tidaknya seseorang terhadap pekerjaannya tidak dapat hanya dinilai dari besarnya upah/gaji yang diterima melainkan dipengaruhi oleh beberapa hal lainnya.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja adalah beban kerja. Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, setiap karyawan tentu

memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Besarnya tugas dan tanggung jawab tersebut tergantung pada jabatan yang dipikunya. Beban kerja merujuk pada jumlah pekerjaan yang tugaskan pada karyawan, baik secara individu ataupun kelompok, dan tugas tersebut harus dilaksanakan pada periode tertentu. Munandar (2012:383) mendefinisikan beban kerja sebagai kondisi dari pekerjaan beserta uraian yang harus diselesaikan dalam Waktu tertentu.

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beban kerja karena apabila seseorang memikul beban pekerjaan yang terlalu berat dan merasa tertekan maka besar kemungkinan orang tersebut akan merasakan ketidakpuasan terhadap pekerjaannya. Beban kerja yang berkaitan dengan disiplin kerja dan lingkungan kerja. Karenanya porsi dari beban kerja harus disesuaikan dengan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya (Wibowo (2013:102).

Ketika seseorang menanggung beban pekerjaan yang terlalu berat maka akan memicu terjadinya disiplin kerja yang dapat berujung pada menurunnya tingkat kepuasan kerja. Penelitian ini dilakukan di PT. Indomaju Textindo Kudus. PT. Indomaju Textindo Kudus yang berlokasi di Kudus, Jawa Tengah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi karung plastik dan supplier pabrik tepung. PT. Indomaju Textindo Kudus ialah manufacturing professional yang mengkhususkan diri dalam memproduksi karung plastik. Fenomena yang terjadi pada PT. Indomaju Textindo Kudus adalah penurunan produksi dan tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan perusahaan Hal ini dibuktikan oleh adanya data terget produksi PT. Indomaju Textindo

Kudus dan realisasinya selama bulan Januari sampai Desember 2020 yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Produksi PT. Indomaju Textindo Kudus
Pada Januari hingga Desember 2020

Bulan	Target Produksi (Per pcs)	Realisasi Produksi (Per pcs)	Keterangan
Januari	5.000.000	7.000.000	Tercapai
Februari	5.000.000	7.000.000	Tercapai
Maret	5.000.000	3.000.000	Tidak Tercapai
April	5.000.000	4.100.000	Tidak Tercapai
Mei	5.000.000	5.100.000	Tercapai
Juni	5.000.000	6.700.000	Tercapai
Juli	5.000.000	4.500.000	Tidak Tercapai
Agustus	5.000.000	6.000.000	Tercapai
September	5.000.000	3.900.000	Tidak Tercapai
Oktober	5.000.000	4.700.000	Tidak Tercapai
November	5.000.000	6.500.000	Tercapai
Desember	5.000.000	5.100.000	Tercapai

Sumber:PT. Indomaju Textindo Kudus, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa kegiatan kerja dalam bidang memproduksi karung plastik masih banyak yang belum dapat mencapai target dalam penyelesaiannya. Fenomena ini mengindikasikan bahwa Efektivitas Kerja PT. Indomaju Textindo Kudus kurang optimal. Sebagaimana indikator dari Efektivitas Kerja yaitu efektivitas dalam pemanfaatan waktu dan pencapaian

tujuan dimana pegawai tidak dapat memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dalam pelaksanaan produksi sehingga hasil produksi tidak maksimal.

Faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya efektifitas karyawan salah satunya adalah beban kerja. Karyawan PT. Indomaju Textindo Kudus harus bekerja selama 8 jam kerja pada setiap harinya. Ketika karyawan tidak mampu menyelesaikan tuntutan pekerjaan dari organisasi maka karyawan tersebut harus menyelesaikannya dengan cara lembur kerja sesuai surat perintah lembur yang diberikan oleh organisasi. Berikut adalah tabel yang menjelaskan banyaknya karyawan bagian produksi PT. Indomaju Textindo Kudus yang bekerja lembur periode Maret 2020 – Desember 2020.

Tabel 1.2.
Jumlah Karyawan Lembur
PT. Indomaju Textindo Kudus
Periode Maret s/d Desember 2020

Bulan	Jumlah Karyawan Lembur
Maret	150
April	110
Mei	106
Juni	98
Juli	150
Agustus	120
September	108
Oktober	110
November	100
Desember	130

Sumber Data : PT. Indomaju Textindo Kudus

Data diatas merupakan jumlah karyawan lembur bagian produksi PT. Indomaju Textindo Kudus pada periode Maret sampai Desember 2020. Perbandingan antara beban kerja yang diterima karyawan atas waktu

penyelesaian yang cepat membuat karyawan harus lembur sampai mencapai target yang telah ditentukan oleh organisasi. Secara kuantitatif angka lembur ini dapat diidentifikasi bahwa karyawan mengalami beban kerja yang berlebih, sehingga menimbulkan ketidakpuasan kerja dan berdampak terhadap kurang optimalnya efektivitas kerja.

Selain beban kerja, disiplin karyawan juga mempengaruhi kurang optimalnya efektivitas kerja karyawan. Berikut adalah data kehadiran karyawan PT. Indomaju Textindo Kudus dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini:

Tabel 1.3
Rekapitulasi Kehadiran Karyawan PT. Indomaju Textindo Kudus
Juli sampai dengan Desember 2020

Bulan	Keterangan				
	Jumlah Karyawan	Jumlah Keterlambatan (karyawan)	(%)	Mangkir / Tidak Masuk Kerja Tanpa Keterangan (karyawan)	(%)
Juli	267	12	4,49	10	3,74
Agustus	267	17	6,36	9	3,37
September	267	21	7,86	7	2,62
Oktober	267	14	5,24	11	4,11
November	267	16	5,99	12	4,49
Desember	267	11	4,11	8	2,99

Sumber : PT. Indomaju Textindo Kudus, 2021

Pada tabel 1.3 menunjukkan terjadinya fluktuasi pada jumlah keterlambatan dan jumlah karyawan yang tidak masuk kerja tanpa ijin selama periode Juli sampai dengan Desember 2020. Pada bulan Juli 2020 jumlah keterlambatan karyawan sebanyak 12 orang (4,49%). Pada bulan September 2020 keterlambatan karyawan meningkat yaitu 21 orang (7,86%). Begitu juga yang

terjadi pada jumlah karyawan tidak masuk kerja tanpa keterangan. Pada bulan Juli 2020 sebanyak 10 orang (3,74%). Meningkat pada bulan November 2020 menjadi 12 orang (4,49%). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan karyawan PT. Indomaju Textindo Kudus rendah. Dilihat dari tingkat kedisiplinan karyawan yang rendah maka dapat diindikasikan tingkat kepuasan karyawan rendah dan berdampak pada kurangnya optimalnya efektivitas kerja karyawan.

Selain beban kerja dan disiplin, lingkungan kerja juga mempengaruhi efektivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti condong menggunakan lingkungan kerja fisik. Berikut data kelengkapan kerja pada karyawan dilihat pada tabel 1.4:

Tabel 1.4
Data Kelengkapan Kerja
PT. Indomaju Textindo Kudus

No.	Jenis Alat	Keterangan	Kondisi
1.	Kursi	Ada	Baik
2.	Printer	Ada	Baik
3.	Scanner	Ada	Baik
4.	Mushola	Ada	Baik
6.	Mesin Copy	Ada	Kurang
7.	AC	Ada	Kurang
8.	Lemari Besi	Ada	Baik
9.	Rak Buku	Ada	Cukup
10.	Meja Kerja	Ada	Cukup
11.	Mesin Produksi	Ada	Cukup
12.	Komputer	Ada	Cukup
13.	Dispenser	Ada	Kurang
14.	Telephone	Ada	Cukup
15.	Toilet	Ada	Kurang
16.	Penerangan/ Lampu	Ada	Kurang

Sumber: PT. Indomaju Textindo Kudus, 2021.

Tabel 1.4 menjelaskan bahwa fasilitas pendukung dalam lingkungan kerja di PT. Indomaju Textindo Kudus bagian produksi,yaitu toilet dengan kondisi kurang baik. Kurang baik disini dimaksudkan bahwa kebersihan kurang terjaga sehingga muncul bau tidak sedap dari toilet ke ruang sekitar. Selain toilet, penerangan/lampu dirasa kurang terang sehingga sedikit mengganggu penglihatan dalam bekerja dan untuk mesin produksi dalam kondisi yang cukup baik, akan tetapi jika dibiarkan tanpa perawatan akan menimbulkan kerusakan dan suara kebisingan dalam lingkungan produksi yang sangat mengganggu. Hal ini menandakan bahwa rendahnya lingkungan kerja sehingga menyebabkan penurunan kepuasan kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi efektivitas kerja karyawan.

Research gap dalam mengenai beban kerja adalah penelitian dari Priyatno (2017) mengatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.. Penelitian dari Abosede A. Usoro, Grace R. Etuk (2016) mengatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Harini, Sudarijati dan Niken Kartiwi (2018) mengatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rasyid Syamsuri (2016) mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rianto Rahadi dan Claudia Ocktaliani (2016) yang mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh

Dedi Rianto Rahadi dan Claudia Ocktaliani (2016) mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Sozanolo Waruwu (2018) mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Harini, Sudarijati dan Niken Kartiwi (2018) mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Diah Juliarti, Anak Agung Putu Agung, I Nengah Sudja (2018) mengatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Puput Dian Melani, M Mukeri Warso, dan Andi Tri Haryono (2016) mengatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagaian Produksi Pada PT. Indomaju Textindo Kudus dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening”**.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Variabel eksogen terdiri dari beban kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja, sedangkan variabel endogen adalah efektivitas kerja karyawan dan kepuasan kerja karyawan.

2. Penelitian mengambil obyek penelitian di bagian produksi PT. Indomaju Textindo Kudus.
3. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus bagian produksi yang berjumlah 144 karyawan.
4. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan setelah proposal disetujui.

1.3. Perumusan Masalah

Fenomena yang terjadi di PT. Indomaju Textindo Kudus adalah kurang optimalnya efektivitas kerja karyawan. hal ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa beberapa jumlah produksi yang tidak mencapai target. Kurang optimalnya efektivitas kerja karyawan dikarenakan beberapa hal yaitu :

- a. Karyawan mengalami beban kerja yang berlebih, yang dilihat dari tabel 2 jumlah karyawan lembur bagian produksi PT. Indomaju Textindo Kudus pada periode Maret sampai Desember 2020 mengalami fluktuatif.
- b. Rendahnya tingkat kedisiplinan karyawan yang dapat dilihat pada tabel 3 yaitu absensi karyawan yang mengalami fluktuatif.
- c. Fasilitas pendukung dalam lingkungan kerja di PT. Indomaju Textindo Kudus bagian produksi. Toilet, AC, penerangan/lampu dan mesin produksi memiliki kondisi yang kurang baik (tabel 1).

Berdasarkan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?

2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
4. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
5. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
7. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
8. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
9. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?
10. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Indomaju Textindo Kudus.

2. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
4. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
5. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
6. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
7. Menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
8. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
9. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.
10. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap efektivitas kerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan pada PT. Indomaju Textindo Kudus.

1.5. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam

penelitian dan juga dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya serta menambah keilmuan bagi para mahasiswa mengenai disiplin kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan menyangkut nilai-nilai strategis efektivitas kerja karyawan terutama untuk meningkatkan disiplin kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja.

